

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah pengumpulannya diperoleh secara langsung dari responden. Penelitian ini dilakukan dengan penelitian asosiatif dimana untuk mencari pengaruh dari variabel yang di hipotesiskan, maka peneliti dapat mengetahui pengaruh dan hubungan variabel (Rifka et al., 2022).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kecamatan Banjarmasin Timur. Lokasi ini dipilih berdasarkan pertimbangan karena lokasi yang mudah dijangkau dan menurut responden banyak yang menggunakan aplikasi Tiktok dan pernah berbelanja di aplikasi Tiktok tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek pada penelitian ini adalah masyarakat pengguna Tiktok shop yang berada di kecamatan Banjarmasin Timur.

2. Objek

Objek penelitian ini adalah pokok persoalan yang ingin diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Pada penelitian ini yang akan menjadi objek oleh peneliti adalah rating toko, ulasan konsumen, dan kualitas produk terhadap minat beli pakaian pada aplikasi Tiktok.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulan. Berdasarkan uraian tersebut, maka populasi dari penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Banjarmasin Timur yang pernah membeli produk pakaian pada aplikasi Tiktok.

2. Sampel

Sampel adalah wakil dari populasi yang ciri-cirinya akan diungkapkan dan digunakan untuk memperkirakan ciri-ciri populasi. Dalam penelitian ini penentu sampel ditentukan dengan non probability sampling dengan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2017) non probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi dipilih untuk menjadi sampel. Menurut Sugiyono purposive sampling adalah proses pengambilan sampel sumber data dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Teknik purposive sampling adalah digunakan dengan menetapkan kriteria yang dibutuhkan oleh penelitian.

Metode ini menggunakan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti untuk memilih sampel. Karakteristik responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden merupakan Masyarakat berdomisili kota Banjarmasin

- b. Responden yang pernah melakukan pembelian pakaian pada aplikasi Tiktok

Karena populasi masyarakat di kota Banjarmasin yang pernah membeli pakaian pada aplikasi Tiktok tidak diketahui jumlahnya, maka teknik penentuan jumlah sampling menggunakan rumus Lemeshow yaitu:

$$n = \frac{Z^2 (1-p)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

z = Nilai standar = 1,96

p = Maksimum estimasi = 50% = 0,5

d = alpha (0,10) atau *sampling error* = 10%

Dari rumus tersebut diatas maka penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Lemeshow dengan maksimal estimasi 50% dan tingkat kesalahan 10%.

$$n = \frac{Z^2 (1-p)}{d^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{(0,10)^2}$$

$$n = \frac{3,8 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,01}$$

$$n = \frac{0,96}{0,01}$$

$$n = 96$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka jumlah hasil sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 96 responden.

E. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau objek penelitian dilakukan. Sumber data dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden yang pernah berbelanja pakaian pada aplikasi Tiktok.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan pemerintah, artikel, buku-buku, dan lain sebagainya. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari jurnal penelitian sebelumnya, buku, majalah, jurnal dan data yang berhubungan dengan penelitian (Alimah, 2023).

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang diharapkan dari responden.

G. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang memengaruhi atau sebab dari adanya variabel terikat. Variabel independen (bebas) pada penelitian ini yaitu rating toko (X1), ulasan konsumen (X2), dan kualitas produk (X3). Sedangkan variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi akibat dari adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependennya yaitu minat beli (Y).

H. Skala Pengukuran

Adapun yang menjadi skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan (Ansori, 2020).

Dalam melakukan penelitian terhadap variabel yang akan diuji pada setiap jawaban akan diberi skor, skala likert menggunakan lima tingkatan jawaban yang diberi skor yaitu:

- | | |
|------------------------------|--------|
| 1. SS = Sangat Setuju | Skor 5 |
| 2. S = Setuju | Skor 4 |
| 3. N = Netral | Skor 3 |
| 4. TS = Tidak Setuju | Skor 2 |
| 5. STS = Sangat Tidak Setuju | Skor 1 |

I. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Alat yang digunakan untuk penelitian adalah kuesioner. Instrumen kuesioner ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel independent maupun dependen. Sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrument Penelitian

Variabel	Indikator	Skala pengukuran
Rating toko (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kredibel 2. Keahlian 3. Menyenangkan (Flanagin dan Metzger, 2000) dalam (Komariyah, 2023) 	Skala Likert
Ulasan konsumen (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persepsi kegunaan 2. Kredibilitas sumber 3. Banyaknya argument 4. Valensi ulasan (Latifa P dan Harimurti W) dalam (Maharani, 2023) 	Skala Likert
Kualitas produk (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ciri produk 2. Keandalan 3. Kesesuaian 4. Ketahanan 5. Desain (Kotler dan Keller) dalam (Ci & Raymond, 2021) 	Skala Likert
Minat beli (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat transaksional 2. Minat preferensial 3. Minat referensial 4. Minat eksploratif (Ferdinand, 2014) dalam (Salsabilla & Handayani, 2023) 	Skala Likert

J. Metode Analisis Data

Pengolahan data dilakukan untuk menganalisis penelitian agar mendapatkan hasil yang akurat sebelum menarik kesimpulan. Uji instrumen yang dilakukan adalah uji kualitas data dengan uji validitas dan reliabilitas. Dan akan dilakukan juga uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas yang menggunakan alat statistik SPSS 26.

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat apakah elemen-elemen dalam daftar pertanyaan dapat digunakan untuk mendefinisikan suatu variabel. Korelasi antara skor pertanyaan dengan skor keseluruhan konstruk atau variabel valid digunakan dalam penelitian ini sebagai uji validitas. Ketentuan uji validitas. Ketentuan validitas instrumen dinyatakan apabila $r\text{-hitung} > t\text{-tabel}$

b. Uji Reliabilitas

Istilah pengujian reabilitas mengacu pada proses menentukan apakah suatu instrumen cukup baik untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data atau tidak. Instrumen yang telah terbukti dapat dipercaya dan reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Untuk mendapatkan indeks ketergantungan pertanyaan dalam satu kesempatan, yaitu mengukur pertanyaan hanya sekali dan kemudian

membandingkan hasilnya dengan pertanyaan lain untuk mengevaluasi korelasi antara jawaban atas pertanyaan. Uji statistik *Cronbach alfa* (α) digunakan oleh SPSS untuk menentukan reliabilitas. Suatu variabel dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach alfa* (α) lebih besar dari 0,60 (Rosita et al., 2021).

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis linear berganda, maka harus dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dalam uji asumsi klasik terdapat beberapa pengujian yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan menguji apakah dalam metode regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak menggunakan analisis statistik non-parametrik One-sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan p-value lebih besar dari 0,05, maka data berdistribusi normal dan sebaliknya, jika p-value lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal (Suwitho, 2022).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui apakah ada variabel bebas dalam suatu model yang memiliki kemiripan satu

sama lain. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas maka bisa dilihat sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $VIF \leq 10$ atau nilai $Tolerance \geq 0,01$, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai $VIF \geq 10$ atau nilai $Tolerance \leq 0,01$, maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.
- 3) Jika koefisien korelasi masing-masing variabel bebas $\geq 0,8$, maka terjadi multikolinearitas. Tetapi jika koefisien korelasi masing-masing variabel bebas $\leq 0,8$ maka terjadi multikolinearitas (Meiryani, 2021).

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah uji statistik yang mencari perbedaan variance residual satu periode pengamatan dibandingkan periode lainnya. Cara mengetahui apakah heteroskedastisitas suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot. Regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas apabila:

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas dan dibawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas juga dapat dilihat dari:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

d. Persamaan Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel rating toko (X1) ulasan konsumen (X2) dan kualitas produk (X3) terhadap minat beli (Y) dalam penelitian ini. Adapun rumus regresi linear berganda yang digunakan menurut Sugiyono adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + e$$

Keterangan:

Y = Minat beli (variabel terikat)

X1 = Rating toko (variabel bebas)

X2 = Ulasan konsumen (variabel bebas)

α = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi masing-masing variabel bebas

e = *error term*

e. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur proporsi variasi pada variabel dependen yang telah dijelaskan oleh regresi. R^2 adalah angka yang berkisar dari 0 hingga 1, jika $R^2 = 0$ menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang sempurna. Sedangkan jika $R^2 = 1$, maka terdapat keterkaitan antara variasi Y dan X, atau variasi Y dapat dijelaskan seluruhnya oleh X (Darma, 2016).

K. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian ini, maka dilakukan pengujian-pengujian hipotesis yang meliputi: uji-t (uji signifikansi parsial) dan uji F (uji simultan).

1. Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F menentukan apakah semua variabel independen memiliki pengaruh simultan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel, pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Berikut ini adalah syarat untuk menerima atau menolak hipotesis:

- a. Jika nilai F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika F hitung $<$ f tabel maka H_a diterims dan H_0 ditolak

Atau

- a. Jika Sig. $<$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika Sig. $>$ 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak

2. Uji T (Uji Parsial)

Uji T digunakan untuk menguji kemampuan masing-masing variabel independent dalam menjelaskan perilaku variabel dependen secara sendiri-sendiri (parsial). Pengujian ini dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Faktor-faktor berikut digunakan untuk menentukan apakah suatu hipotesis harus ditolak atau diterima:

- a. Jika T hitung $>$ T tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika T hitung $<$ T tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Atau

- a. Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika nilai Sig $> 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak